



# Prosiding

## Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013

Bunga Maria Ratu Justice<sup>1</sup>, Frendy Azrilia Eka Saputra<sup>2</sup>, Mei Indra Dewi<sup>3</sup>, Ummu Dwi Firlisa<sup>4</sup>, Cahyo Hasanuddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[bungamariaratujustice@gmail.com](mailto:bungamariaratujustice@gmail.com)

**Abstrak** – Pelajaran yang ada di bidang studi tertentu termasuk buku standar, disusun oleh para ahli pada bidang itu untuk maksud dengan tujuan instruksional. Didalamnya dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dimengerti oleh para penggunanya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu rencana pengajaran (Tarigan, 2009). Penulis akan melakukan analisis sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Didalamnya akan terdapat berbagai standart dari pemerintah pusat seperti tampilan depan maupun belakang, bagian isi, dan beberapa aspek yang terkandung didalamnya. Penulis akan melakukan analisis pada salah satu buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas 10 dengan Kurikulum 2013. Data penelitian ini penulis menggunakan data primer. Dimana peneliti menggunakan pendapat pribadi untuk menganalisis data. Dengan topik pembahasan analisis pada buku teks bahasa Indonesia kelas 10 kurikulum 13. Buku teks atau bahan ajar merupakan suatu acuan yang memiliki daya muat gabungan materi yang digunakan oleh pengajar atau pendidik dan di Lembaga Pendidikan.

**Kata kunci** – Buku Teks, Pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas 10, Kurikulum 2013

**Abstract** – Lessons in a particular field of study including standard books, compiled by experts in that field for the purpose of instructional purposes. It is equipped with teaching tools that are appropriate and easily understood by users in schools and tertiary institutions so that they can support a teaching plan (Tarigan, 2009). The author will carry out an analysis in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 8 of 2016 concerning books used by educational units. In it there will be various standards from the central government such as the front and back views, the contents, and several aspects contained therein. The author will conduct an analysis of one of the 10th grade Indonesian language text books with the 2013 curriculum. The data of this research the author uses primary data. Where researchers use personal opinion to analyze data. With the topic of discussion of analysis in Indonesian language textbooks for class 10 curriculum 13. Textbooks or teaching materials are a reference that has the combined capacity of material used by teachers or educators and in educational institutions.

**Keywords** – Textbook, Indonesian Language Lessons, Grade 10, Curriculum 2013

## PENDAHULUAN

Standart nasional kurikulum sangat perlu dibutuhkan untuk pengikat kurikulum yang harus di jelaskan oleh setiap satuan pendidikan. Kurikulum K 13 pada setiap sekolah akan memiliki warna tersendiri yang sesuai dengan tingkat satuan pendidikan (Sumar, W, T, 2018). Kurikulum K13 ini digunakan untuk mata pelajaran umum yang berisi MULOK (Muatan Lokal) dengan menyesuaikan nama lembaga (Shalihah, N, M, Dkk. 2021). Rosyid, M, H, K & Hasanah, R, U (2019) berpendapat bahwa keberhasilan kurikulum ini adalah dengan sosialisasi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 agar semua pihak memahami tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam pengembangan kurikulum K 13 tentunya membutuhkan peran siswa-siswi dari beberapa jenjang pendidikan.

Siswa merupakan seorang peserta didik yang melakukan kegiatan penambahan ilmu (Rithaudin & Sari, 2019). Seorang peserta didik akan mengembangkan ilmunya dengan berbagai jalur jenjang serta beberapa macam jenis pendidikan (Nirad, dkk., 2021). Seorang siswa atau peserta didik akan dituntut untuk memahami mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ada.

Salah satunya adalah jenjang setelah sekolah menengah pertama yaitu sekolah menengah atas atau kejuruan (Damanik, 2014). Dalam jenjang pendidikan tersebut akan dimulai dari kelas 10 hingga 12 (Sihotang, dkk., 2021). Siswa kelas 10 akan dimulai dengan materi dasar dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (Susanti, dkk., 2018). Pada masa kelas 10 siswa akan lebih ditekankan pada pengenalan sekolah dan materi dasar yang akan diikuti selama 1 tahun kedepan. Salah satu materi atau materi yang didapat adalah pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan materi penting dalam dunia pendidikan di Negara Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang di berikan disekolah untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi (Dewi, 2018), mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib di pelajari setiap murid/siswa dari mulai mengenal pendidikan yaitu TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai dengan perguruan tinggi (Botty, 2018). Secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Nurbaeti, 2022). Jadi, pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi para siswa agar dapat meningkatkan komunikasi antar sesama.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun, maupun tulis (Khair, 2018), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia penting dalam proses intruksional atau dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya (Aji, 2016), tujuan dari pembelajaran bahasa indonesia yaitu agar

mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya (Sugiarsih, 2010). Tujuan ini diharapkan agar siswa-siswi di Indonesia paham dengan sistem bahasa yang ada di negara kita. Untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya membutuhkan fasilitas yang nantinya akan mempermudah siswa-siswi dalam belajar.

Buku teks adalah buku yang memiliki isi tentang ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum, kemudian digunakan oleh murid untuk belajar (Prastowo, 2015). Buku yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat dimanfaatkan berdasarkan perkembangan kurikulum (Widodo, 1993). Dalam buku teks akan ada pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kesepakatan pemerintah.

Pelajaran yang ada di bidang studi tertentu termasuk buku standar, disusun oleh para ahli pada bidang itu untuk maksud dengan tujuan instruksional. Didalamnya dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dimengerti oleh para penggunanya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu rencana pengajaran (Tarigan, 2009).

Dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan analisis pada buku teks Bahasa Indonesia kelas 10 Kurikulum 2013. Analisis merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses pemecahan masalah atau perincian suatu hal menjadi detail agar dapat lebih mudah dalam memahami artinya (Syahidin & Adnan, 2022). Darmawanti (2023) juga mendefinisikan analisis sebagai proses telaah yang menghubungkan dari berbagai sumber agar mendapatkan hakikat yang tepat. Jadi analisis merupakan kegiatan menelaah dan pemahaman suatu masalah atau hal yang bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir yang tepat dan bermakna luas.

Penulis akan melakukan analisis sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Didalamnya akan terdapat berbagai standart dari pemerintah pusat seperti tampilan depan maupun belakang, bagian isi, dan beberapa aspek yang terkandung didalamnya. Penulis akan melakukan analisis pada salah satu buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas 10 dengan Kurikulum 2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian analisis buku teks Bahasa Indonesia kelas 10 kurikulum 2013 akan menggunakan metode penelitian *library research* atau kepustakaan. Metode penelitian ini menggunakan cara menganalisis data dari segala sumber (Maruta, 2017). Menurut Sabarguna & Subirosa (2005) jenis penelitian *library research* bertujuan agar data yang kita peroleh untuk kajian ilmiah sudah relevan dan tepat. Jadi penulis menggunakan metode *library research* karena akan lebih mudah dalam melakukan proses analisis data.

Data penelitian ini penulis menggunakan data primer. Dimana peneliti menggunakan pendapat pribadi untuk menganalisis data. Dengan topik pembahasan analisis pada buku teks bahasa Indonesia kelas 10 kurikulum 13. Buku teks atau bahan ajar merupakan suatu acuan yang memiliki daya muat gabungan materi yang digunakan oleh pengajar atau pendidik dan di Lembaga Pendidikan.

Pada teknik analisis data, penulis menggunakan teori dari Milles dan Huberman yang akan di jabarkan sebagai berikut:

(Neong Muhadjir, 1998) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan data pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan (Samsiyah, 2015). Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat bdi pahami dan di analisis sesuai tujuan yang di inginkan (Praktikno, 2020). Setelah data abalisis penulis perlu mencocokkan data dengan sumber daya yang ada pada teknik validasi ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan antara hasil yang telah dianalisis dengan sumber yang lainnya.

Dalam proses validasi data, penulis akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data merupakan proses mengecek data agar dapat diketahui kebenarannya (Raharjo, 2010). Dalam penelitian ini penulis menemukan teori-teori serta berbagai informasi dari jurnal nasional ataupun internasional dan beberapa buku serta artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, penulis akan memaparkan analisis beberapa aspek yang terkandung pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2023.

### **Aspek Materi**

Pada aspek materi buku bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 ini harus akurat dan memiliki pengetahuan atau keterampilan positif pada siswa peserta didik. Aspek materi ini memiliki isi sebagai berikut:

1. Jabaran isi dan materi ini sudah sudah sesuai tapi lebih baik untuk bacaanya lebih banyak daripada tugas.
2. Kelengkapan isi dan materi ini belum sesuai karena kebanyakan dari poin tiap bab itu hanya menjelaskan tentang mengintervasi dan mengevaluasi.
3. Urutan jabaran isi dan materi belum sesuai dengan kemampuan siswa peserta didik.

4. Contoh uraian isi dan materi ini sudah sesuai karena tiap bab atau tiap poin sudah mencakup uraian dari materi tersebut.
5. Tingkat kemampuan mengantarkan penguasaan KD/indikator dari jabaran isi/materi sudah sesuai tapi untuk tiap bab alangkah baiknya diberi KD/Indikator agar lebih memudahkan untuk membacanya.

### Aspek Kebahasaan

Aspek kebahasaan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penulisan artikel ilmiah, yang terdiri dari topik pembahasan, sistematika, dan perwajahan. Dalam penulisan ini penulis akan memaparkan aspek kebahasaan meliputi: (1) ejaan, (2) kata, (3) kalimat, dan (4) paragraf.

#### A. Penggunaan Bahasa

##### 1. Ejaan

Didalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 terdapat ejaan yang mudah dipahami oleh pembaca.

##### 2. Kata

Buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 terdapat penggunaan kata awal dengan imbuhan. Seperti kata *pelajar* kemudian mendapat imbuhan *-an* sehingga menjadi pelajaran.

##### 3. Kalimat

Pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 memiliki kalimat yang efektif sehingga dalam membaca lebih mudah untuk dipahami.

##### 4. Paragraf

Didalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 juga terdapat gagasan yang berbentuk rangkaian kalimat yang saling berkaitan satu sama lain sering juga disebut sebagai paragraf.

Contoh:

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyairnya). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya, seperti drama atau prosa.

#### B. Ilustrasi materi

Dalam pemahaman isi buku, penulis akan memperjelas dengan adanya ilustrasi materi.



Gambar 1. Ilustrasi materi (dokumen penulis)

- C. Dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 untuk penggunaan bahasanya dominan. Penulis buku menggunakan bahasa yang komunikatif dan informatif sehingga pembaca dapat mencermati secara jelas.
- D. Buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 memiliki materi dan sub bab tertentu sehingga pembaca lebih mudah dalam mencari materi yang akan dibaca.



Gambar 2. Gambar judul & materi (dokumen penulis)

Gambar diatas menjelaskan tentang judul dan materi yang memudahkan untuk dipelajari oleh pembaca.

### Aspek Penyajian Materi

Aspek penyajian materi merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku, baik berkenaan dengan penyajian tujuan pembelajaran, ketertarikan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan dan soal.

1. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan materi pembelajaran adalah prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Dalam pengajian materi penulis akan memberikan teks maupun gambar yang menarik dan mudah dipahami sehingga pembaca mampu memahami materi/konten secara santun.



**Gambar 3.** Ilustrasi materi (dokumen penulis)

3. Buku Teks Pelajaran merupakan sarana proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. penyajian materi harus ditata dengan menarik, mudah dipahami, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
4. Penyajian materi dapat membuat pembaca untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif. Sehingga buku dapat memberikan ilmu pengetahuan pembaca
5. Dalam menyajikan materi dalam buku pengayaan (baik pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian) harus memerhatikan empat kriteria pokok, yaitu:
  - (a) Sistematisnya logis;
  - (b) Penyajian Materi mudah dipahami;
  - (c) Merangsang pengembangan kreativitas;
  - (d) Menghindari masalah SARA, Bias Gender, serta Pelanggaran HAM & Hak Cipta.

6. Penyajian materi dapat menarik sehingga membuat menyenangkan bagi pembacanya dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam bagi pem-



bacanya.

**Gambar 4.** Ilustrasi materi (dokumen penulis)

## Aspek Kegrafikan

Dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 terdapat beberapa aspek dalam bagian isi, salah satunya adalah aspek kegrafikan yang berisi beberapa komponen inti. Buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 memiliki beragam jenis komponen pendukung agar dapat diterima peserta didik mmaupun guru. Komponen ini bertujuan untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami materi isi dengan mudah, tepat, dan benar. Dalam komponen-komponen tersebut akan dibedah menjadi 5 bagian inti diantaranya adalah:

### 1. Spesifikasi Buku

Buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 memiliki ukuran 175 x 250 mm, dengan ukuran tersebut dapat memudahkan dalam pembawaan buku. Jenis yang digunakan untuk cover buku menggunakan kertas AC 210 gram, sedangkan untuk bagian isi buku menggunakan kertas hvs 70 gram. Dengan jenis kertas tersebut tampilan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 terlihat mewah serta tidak gampang rusak, sobek, dan 50% ketahanan air. Buku ini menggunakan teknik jilid *perfect binding* sehingga dapat dengan mudah untuk menjilid kertas dengan jumlah 296 halaman.

### 2. Tampilan Tata Letak Unsur Kulit Buku (Cover)

Ada beberapa komponen dalam cover buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013, diantaranya adalah:

- Tulisan "BAHASA INDONESIA" yang dibalut dengan warna putih dapat memberikan nuansa elegan dalam cover buku ini. Dengan ukuran yang cukup besar akan dapat terlihat walaupun dari kejauhan.
- Warna merah putih yang terletak pada sisi kanan, kiri, dan bawah buku menandakan bahwa dalam Buku Bahasa Indonesia ini menjunjung tinggi



bendera persatuan dan kesatuan Indonesia. Dengan bentuk yang bermacam-macam akan menambah citra seni yang estetik dalam memperindah buku ini.

- c. Peta Indonesia yang berwarna putih serta memiliki bayangan di beberapa titik dengan warna abu-abu menunjukkan bahwa buku ini memang benar mengkaji pelajaran Bahasa Indonesia yang bersumber dari Negara Indonesia sendiri.
  - d. Penamaan kelas X yang berada di pojok kiri bawah menunjukkan bahwa buku ini dikhususkan untuk pelajar jenjang SMA/SMK kelas 10.
  - e. Gambar Kurikulum 2013, menunjukkan bahwa buku ini terbit menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam pembuatannya.
3. Pemberian Warna

Buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 menggunakan kombinasi warna biru, putih, dan kuning di setiap halamannya. Penggunaan warna tersebut bermanfaat sebagai keharmonisan tata letak berbagai unsur serta dapat memperjelas fungsi.

#### 4. Penggunaan Huruf dan Ukuran Huruf

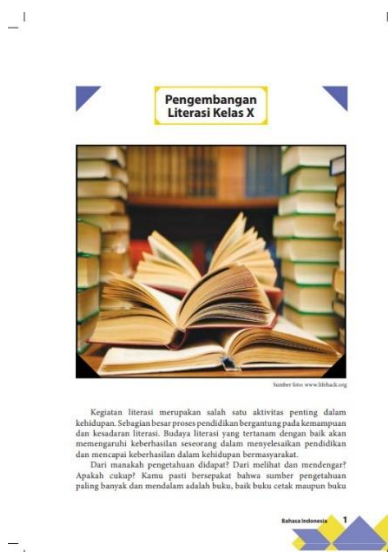
Buku ini menggunakan font "Minion" dengan ukuran 12 pt, dengan ini akan mempermudah pembaca dalam memahami isi buku.

#### 5. Ilustrasi Buku

Dalam proses pemahaman isi bagian buku, penulis buku ini menggunakan berbagai ilustrasi diantaranya sebagai berikut:

##### a. Gambar

Dalam penggunaan gambar dalam buku akan memperjelas pembaca mengilustrasikan hal yang dimaksud dalam suatu materi. Bisa dilihat dari contoh gambar dibawah ini.



**Gambar 5.** Contoh ilustrasi gambar buku (Dokumen penulis).

Dalam gambar diatas menunjukkan bahwa pada halaman 1 terdapat gambar tumpukan buku yang menggambarkan pembukaan meteri literasi.

b. Tabel

Dalam pemahaman materi, penulis menggunakan media tabel untuk memudahkan pembaca memetakan materi. Dapat dicontohkan dengan gambar berikut:

b. Laporan Harian Kegiatan Membaca

Judul buku : <i>Kumpulan Kisah Inspiratif &amp; Tipe Menakutkan</i>		Penyusun : <i>Penyusun: Beasiswa Sekolah Dasar</i>	
Pengarang : <i>Tuty Dwi Susanto, Ph.D.</i>		Penyunting : <i>Media Mandiri, 2012</i>	
Isi buku : <i>Novel (buku motivasi)</i>		Tebal buku : <i>isi + 201</i>	

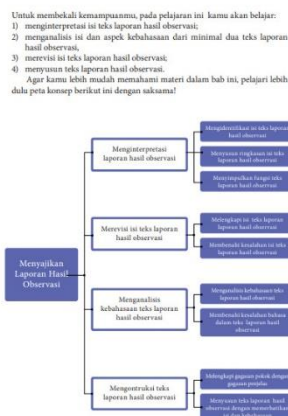
No.	Hari/ Tanggal	Halaman/ Bab yang Dibaca	Informasi Penting	Pertanyaan/ Tanggapan
1.		1-100	<p>Bahan ini berisi kisah pengantar dari Mendikbud saat ini, M. Nuh, Yuzli Izza Mahendra, Nura Shihab dkk. dan kata pengantar.</p> <p>1. M. Nuh, penerbitan buku ini akan menginspirasi para pembacanya untuk mendukung beasiswa ke berbagai negara serta memerdikan bangsa.</p> <p>2. Yuzli Izza Mahendra menyatakan "Kalau tak berani menabrang lautan, takkan pernah mendapat tanah terpi".</p>	<p>Respon dari siapa mana masalah yang akan dibahas dalam buku ini?</p> <p>Apakah benar menabrang lautan, takkan pernah mendapat tanah terpi?</p> <p>Maknanya, bila menabrang tidak ada manfaat dia tidak akan mendapat pengetahuan dan pengalaman dari daerah/ negara lain.</p>



Gambar 6. Ilustrasi tabel dalam buku teks (Dokumen penulis)

c. Peta Konsep

Dalam buku ini penulis menggunakan media peta konsep. Penggunaan peta konsep bertujuan untuk konsentrasi dan mengingat suatu materi serta membantu proses pembelajaran akan lebih efisien. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Ilustrasi peta konsep dalam buku teks (Dokumen penulis)

## SIMPULAN

Dalam analisis ini dapat disimpulkan bahwa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 sudah banyak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016. Akan tetapi beberapa materi masih belum tertulis dengan sempurna, masih banyak tugas atau soal individu tanpa pemahaman materi yang tepat. Namun buku teks ini sudah cukup layak untuk dipelajari pada anak kelas 10 SMA/SMK karena didalamnya sudah sesuai dengan kaidah kurikulum 2013.

## REFERENSI

- Aji, W. N. (2016). Model pembelajaran Dick and Carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(2), 119-126. Retrived from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Aji%2C+W.+N.+%282016%29.+Model+pembelajaran+Dick+and+Carrey+dalam+pembelajaran+bahasa+dan+sastra+Indonesia.+Kajian+Linguistik+dan+Sastra%2C+1%282%29%2C+119-126.&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1686503830880&u=%23p%3DUo7Jyw9uw1EJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Aji%2C+W.+N.+%282016%29.+Model+pembelajaran+Dick+and+Carrey+dalam+pembelajaran+bahasa+dan+sastra+Indonesia.+Kajian+Linguistik+dan+Sastra%2C+1%282%29%2C+119-126.&btnG=#d=gs_qabs&t=1686503830880&u=%23p%3DUo7Jyw9uw1EJ).
- Bonawati, E. (2007). Buku teks dalam pembelajaran geografi di Kota Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v4i2.106>
- Botty, M. (2018). Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas v mata pelajaran bahasa indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2265>
- Damanik, F. H. (2014). Hakikat pancasila dalam membentuk karakter kebangsaan melalui organisasi siswa intra sekolah. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 49-60. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v6i2.2284>.
- Darmawati, D. (2023). Analisis manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai pancasila pada mahasiswa semester I prodi pendidikan jasmani unimerz tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937-3946. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>.
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook materi karangan deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.
- Ernawati, Y., & Ernawati, Y. (2022). Telaah buku teks tematik terpadu kelas iv sd kurikulum 2013. In *Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013*, tanggal akses 14 Juni 2023. Retrieved from <http://eprints.bina-darma.ac.id/id/eprint/11366>

- Khair, U. (2018). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (bastara) di sd dan mi arriayah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Nirad, D. W. S., Akbar, R., & Alnutari, H. (2021). Sosialisasi ragam program studi dalam rumpun ilmu komputer untuk siswa sma/smk di Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1059-1067. <https://doi.org/10.30653/002.202164.923>.
- Nurbaeti, N., dkk., (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sma/smk. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33-38. Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1509001&val=468&title=Analisis%20pembelajaran%20aspek%20kognitif%20materi%20pendidikan%20jasmani%20olahraga%20dan%20kesehatan%20sma%20di%20daerah%20istimewa%20yogyakarta>.
- Rosyid, M. H. & Hasanah, N, U. (2019). Pengaruh pelaksanaan kurikulum k-13 terhadap peningkatan mutu pendidikan smk darussalam blokagung tahun pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 1(1), 194-214. Retrieved from <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid/article/view/529>.
- Shalihah, N. M., dkk. (2021). Penerapan kurikulum k13, diniyah, muatan local, dan tahfidz di sekolah dasar islam terpadu bahrul fikri bogor. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 54-64. Retrieved from <https://ejournal.darunajah.ac.id/index.php/assabiah/article/view/35>.
- Sihotang, H., dkk. (2021). Pendampingan belajar dari rumah bagi anak kelas 7, 8, 9 smp dan kelas 10 sma dimasa pandemi covid 19 di hkbp duren jaya bekasi. *Jurnal Comunita Servizio*, 3(2), 567-575. Retrived from <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/5692>.
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1744-1748. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i9.6743>.
- Sugiarsih, S. (2010). Permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrived from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Sugiarsih%2C+S.+%282010%29.+Permainan+Bahasa+dalam+Pembelajaran+Bahasa+Indonesia+di+Sekolah+Dasar.+Yogyakarta%3A+Universitas+Negeri+Yogyakarta.&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1686503899823&u=%23p%3D331W9K5Lod0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sugiarsih%2C+S.+%282010%29.+Permainan+Bahasa+dalam+Pembelajaran+Bahasa+Indonesia+di+Sekolah+Dasar.+Yogyakarta%3A+Universitas+Negeri+Yogyakarta.&btnG=#d=gs_qabs&t=1686503899823&u=%23p%3D331W9K5Lod0J)

- Sumar, W, T, (2018). Implementasi kompetensi guru mengelola kurikulum k13 dalam pembelajaran tematik di sdn se kecamatan telaga kabupaten. *Jurnal Pedagogika*, 9 (1), 71-87. <https://doi.org/10.374111/pedagogika.v9i1.28>.
- Susanti, L. Y., Hasanah, R., & Khirzin, M. H. (2018). Penerapan media pembelajaran kimia berbasis science, technology, engineering, and mathematics (stem) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sma/smk pada materi reaksi redoks. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 6(2), 32-40. Retrived from [https://scholar.archive.org/work/mqrw4iz4tnb7dmtzor6eiktbla/access/way-back/https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/download/3346/pdf\\_1](https://scholar.archive.org/work/mqrw4iz4tnb7dmtzor6eiktbla/access/way-back/https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/download/3346/pdf_1).
- Syahidin, S., & Adnan, A. (2022). Analisis pengaruh harga dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan pada bengkel andika teknik kemili bebesen takengon. *Journal of Economics Review*, 4(1), 20-32. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.209>.